

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak” digunakan dilihat dari hasil validasi modul pembelajaran oleh validator materi sebesar 92,85% dengan kategori “sangat layak”, kemudian validator bahasa sebesar 87,50% yang tergolong “sangat layak” serta hasil kelayakan dari validator desain sebesar 99,07% dengan kategori “sangat layak” digunakan. Maka nilai rata – rata kelayakan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* di kelas IV SDN 34 Mampang total sebesar 93,11%. Selain itu diperoleh hasil respon guru terhadap modul ajar IPAS yang dikembangkan sebesar 96,8 dengan kategori “sangat baik” digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran IPAS pada materi keragaman budaya Indonesia.
2. Modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan berdasarkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa diperoleh nilai sebesar 0,000 berarti nilai Sig < 0,05 sehingga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol berdasarkan nilai Postes yang diperoleh. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh nilai N-Gain

sebesar 0,45. Sehingga dapat dituliskan dengan $0,30 < 0,45 \leq 0,70 =$ sedang. Hal ini berarti bahwa peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* di kelas IV SDN 34 Mampang tergolong “sedang”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* yang telah diuji memiliki implikasi lebih tinggi apabila dibandingkan dengan buku ajar IPAS terbitan tim studi scientia yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di SDN 34 Mampang. Penggunaan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik dalam mendalami pelajaran khususnya pada materi kekayaan budaya Indonesia terkhusus kekayaan budaya di Labuhanbatu Selatan. Dengan menggunakan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* ini peserta didik lebih memahami dan mendalami materi kekayaan budaya dengan lebih mudah dan lebih kongkret karena disajikan sesuai dengan lingkungan terdekat peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* juga memberikan pengalaman pertama kepada peserta didik karena belajar dapat dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, sehingga manfaat pembelajaran secara tidak langsung juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Implikasi lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* menjadikan siswa lebih

aktif dalam mengemukakan pendapat. Proses pembelajaran jauh lebih menyenangkan dan bergeser dari *teacher center* ke *student center*. Diskusi kelompok yang terjadi menjadikan siswa lebih kreatif dan kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain serta siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah. Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar, serta motivasi belajar sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Modul Ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *Flipbook* yang dikembangkan ini telah memenuhi aspek kelayakan berdasarkan ahli materi, desain dan bahasa. Kemudian aspek keefektifan diperoleh berdasarkan hasil belajar IPAS peserta didik yang ditetapkan, maka disarankan kepada guru agar dapat menggunakan modul ajar ini dalam proses belajar mengajar IPAS di dalam kelas sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kepada guru diharapkan untuk menggunakan serta memperkaya modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *flipbook* dalam pembelajaran IPAS dengan materi lainnya serta mengembangkan kemampuan dalam membuat modul ajar dengan memanfaatkan teknologi, bukan hanya *flipbook* sehingga tercipta modul ajar yang lebih baik dari ini.
3. Bagi peneliti yang berencana melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama diharapkan agar menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dan bervariasi,

kemudian dilanjutkan sampai tahap kepraktisan dan dengan validator yang lebih beragam, tidak sampai hanya menguji kelayakan pada tiga aspek saja.

4. Bagi Kepala sekolah, hendaknya mendorong dan menyediakan modul pembelajaran berbasis digital yang bisa membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun tanpa perlu terikat kelas dan waktu.

